

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah generasi muda yang memiliki peran penting sebagai penerus cita-cita dan perjuangan bangsa. Masa depan bangsa sangat bergantung pada mereka, sehingga masyarakat sangat berharap munculnya remaja yang mampu mengembangkan potensi dalam dirinya, baik dari segi fisik, emosional, intelektual, sosial, maupun moral dan spiritual. Namun, dalam proses pencapaian tugas perkembangan tersebut, remaja kerap menghadapi berbagai masalah emosional, seperti tekanan batin, rasa frustrasi, serta konflik internal dan eksternal. Permasalahan ini umum terjadi pada individu yang sedang berada dalam tahap perkembangan (Nurul, 2015).

Kemerosotan moral di kalangan remaja dewasa ini merupakan salah satu bentuk permasalahan sosial yang mencerminkan adanya penurunan kualitas etika dan perilaku generasi muda secara berkelanjutan. Fenomena ini menunjukkan gejala yang semakin sulit dikendalikan, sehingga memerlukan perhatian serius, baik dari pihak keluarga, khususnya orang tua, maupun dari masyarakat dan pemerintah secara umum. Dalam konteks era milenial, tingkat persaingan antarindividu untuk meraih keberhasilan semakin intensif. Tekanan kompetitif ini berpotensi menimbulkan gangguan psikologis, termasuk rasa frustrasi dan kekecewaan, terutama di kalangan remaja (Yunita, 2018). Seperti halnya yang terjadi di Dusun Canguang, Kabupaten Kuningan.

Pendidikan merupakan suatu usaha dalam kehidupan, untuk memilah dan memilih jalan hidup yang baik dan tepat, serta selaras dengan pedomaan hidup dan martabat manusia. Pendidikan karakter tidak hanya berlangsung di lingkungan sekolah, tetapi juga di rumah dan dalam kehidupan sosial. Pendidikan karakter ini tidak hanya penting bagi anak usia dini, tetapi juga bagi remaja dan bahkan orang

dewasa, karena pemahaman mengenai hal ini harus terus berkembang. (Makkawaru, 2019).

Remaja Masjid merupakan suatu organisasi yang bertujuan untuk mewadahi berbagai aktivitas remaja muslim dalam upaya memakmurkan masjid. Organisasi ini menjadi salah satu alternatif strategis dalam proses pembinaan generasi muda yang dinilai penting dan dibutuhkan oleh masyarakat. Berorientasi pada kegiatan yang berkaitan dengan kemasjidan, keislaman, keilmuan, pengembangan remaja, serta keterampilan, Remaja Masjid memberikan ruang bagi anggotanya untuk mengembangkan potensi, bakat, dan kreativitas mereka di bawah bimbingan pengurus atau takmir masjid (Aslati, 2018).

Seperti halnya Remaja Masjid di Kampung Canguang. Remaja Masjid Canguang dibentuk pada tahun 2003, saat itu masih bernama Pemuda Masjid Canguang. Remaja Masjid didirikan dengan tujuan untuk memakmurkan dan membentuk remaja-remajanya menjadi insan yang peduli terhadap Masjid. Saat ini Remaja Masjid Canguang memiliki berbagai program-program yang sosial keagamaan: kajian keagamaan, kajian remaja, serta yang paling disorot adalah Kegiatan Belajar Mengajar. Kegiatan Belajar Mengajar adalah gerakan literasi moral yang bertujuan untuk mengedukasi para remaja supaya memperhatikan nilai-nilai kebajikan dalam setiap kehidupan serta menghindari perilaku-perilaku yang menyimpang dari norma agama dan negara. (Wawancara dengan Amid, 19 April 2025)

Karakter atau akhlak selalu menjadi sorotan penting dalam sistem pendidikan secara umum. Dalam Islam, akhlak dianggap sebagai landasan penting untuk menjaga keseimbangan dalam kehidupan manusia. Akhlak dalam Islam dikategorikan menjadi empat aspek utama, yaitu: 1) **Hikmah** adalah kondisi mental yang memungkinkan seseorang membedakan antara kebenaran dan kesalahan 2) **Syajaah** (kebenaran) ialah keadaan psikologis di mana

seseorang dapat mengendalikan atau mengekspresikan emosinya dengan bijak di bawah kendali akal 3) *Iffah* (kesucian) yaitu kemampuan mengontrol keinginan yang selaras dengan logika dan *syariat* aturan agama 4) *adl* (keadilan) ialah keseimbangan psikologis dalam mengatur emosi dan keinginan sesuai dengan prinsip hikmah pada saat mengekspresikannya. Prinsip akhlak menegaskan bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan baik dan buruk. Namun, melalui pendidikan, manusia diharapkan dapat melatih dirinya untuk mengarahkan perbuatannya ke arah yang lebih baik. Oleh karena itu, Islam menekankan pentingnya pendidikan sebagai sarana utama dalam membentuk akhlak anak, menjadikannya sebagai pilar utama dalam tujuan pendidikan Islam (Nur, 2013).

Seseorang dapat membenahi kepribadiannya atas segala pengetahuan yang dimilikinya. Seseorang dapat memperoleh kemuliaan derajat di sisi Tuhan-Nya juga atas segala pengetahuan yang dimilikinya. Seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT dalam firman-Nya:

وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَبِذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَالْجَارِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَالْجَارِ الْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ بِالْجَنبِ
وَابْنِ السَّبِيلِ وَمَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ مَنْ كَانَ مُخْتَالًا فَخُورًا

Artinya: “Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu pun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapa, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga yang dekat dan tetangga yang jauh, dan teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahayamu. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong dan membangga-banggakan diri,” (QS An-Nisa: 36)

Dengan demikian jelaslah bahwa Islam pun mengajarkan kepada kita untuk memiliki karakter yang baik. Karakter yang baik tentunya cukup luas maknanya. Memperkaya diri dengan wawasan pengetahuan, mensucikan jiwa dan hati dengan selalu melakukan kebajikan-kebajikan,

serta mempercantik diri dengan kemuliaan akhlak, dan selalu berada di jalan kebenaran.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis menemukan permasalahannya, sehingga ingin meneliti lebih lanjut mengenai *“Implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam Dalam Membangun Karakter Remaja di Kampung Canguang, Kabupaten Kuningan”*.

B. Fokus Kajian

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, penelitian ini dapat memfokuskan pada bagaimana implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka perlu adanya arahan yang mendalam tentang pembahasan penelitian ini, maka peneliti memberikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang?
3. Bagaimana hasil implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari permasalahan yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitiannya adalah:

1. Mendeskripsikan implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang
3. Mendeskripsikan hasil implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang

E. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
 - a. Dari penelitian ini, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para generasi muda khususnya Remaja Masjid Canguang agar bisa menjadi pelopor penggerak dalam membentuk karakter generasi muda berkualitas di Kampung Canguang
 - b. Menambah pengetahuan akan potensi Remaja Masjid Nurul Islam Canguang dalam terwujudnya program-program kegiatan yang dilakukan.
 - c. Dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat luas akan potensi yang dimiliki Remaja Masjid Canguang terhadap kegiatan sosial keagamaan di suatu desa maupun kota
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Penulis, dapat melihat bagaimana potensi yang dimiliki Remaja Masjid Canguang agar bisa menjadi pelopor penggerak dalam membangun karakter remaja.

- b. Bagi Remaja Masjid Canguang, dapat menjadi masukan dan wawasan bagi Remaja Masjid Canguang agar dapat menjadi penggerak program sosial keagamaan di Kampung Canguang.
- c. Bagi remaja Kampung Canguang, pentingnya keikutsetaan menjadi anggota Remaja Masjid Canguang sebagai bagian dari penguatan pendidikan karakter yang baik.
- d. Bagi masyarakat, bisa dijadikan gambaran pentingnya dukungan peran serta masyarakat untuk agar berjalan dan terlaksananya program atau implementasi Divisi Rohani Remaja Masjid Nurul Islam dalam membangun karakter remaja di Kampung Canguang.
- e. Bagi pemerintah serta pihak terkait, agar lebih memperhatikan serta ikut berperan penting pada program dan kegiatan masyarakat yang ada di Kampung Canguang.
- f. Bagi Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam dan Universitas, semoga bisa menambah referensi bahan bacaan bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengetahui serta mendalami potensi Remaja Masjid Canguang sebagai bagian dari pemberdayaan masyarakat berbasis sosial keagamaan di Kampung Canguang.